

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS (STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA'ID
BLADO BATANG)**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. FATICH AMRULLAH

NIM. 2120134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS (STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA'ID
BLADO BATANG)**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. FATICH AMRULLAH

NIM. 2120134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : M. FATICH AMRULLAH

NIM : 2120134

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS (STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA’ID BLADO BATANG)”**, ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



M. FATICH AMRULLAH
NIM. 2120134

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : **M. FATICH AMRULLAH**
NIM : **2120134**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS (STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA'ID
BLADO BATANG)**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Januari 2026
Pembimbing


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **M. FATICH AMRULLAH**

NIM : **2120134**

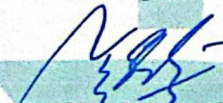
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
(STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA'ID BLADO
BATANG)**


Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 26 Februari 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19680423 202521 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|---|--------|---|-----------------------------|
| س | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ʿ | koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ﺀ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ya |

2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | آ = ā |
| إ = i | أي = ai | إي = ī |
| أ = u | أو = au | أو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| ربنا | ditulis | <i>rabbanā</i> |
| البر | ditulis | <i>al-barr</i> |

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|----------------------|
| الشمس | ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidinah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | ditulis | <i>syai'un</i> |

MOTTO

... وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ...

“...Dan bahwa manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya...”

(QS. An-Najm: 39)

"... Jika aku tidak berani bermimpi besar dan berjuang sampai akhir, maka aku tidak pantas meraih gelar ini..."

(Monkey D. Luffy – One Piece)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat beliau. Sebagai rasa cinta dan kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi Bapak Abdul Azis serta Ibu Lilik Zahroh yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepada saya, kemudian saya ucapkan terimakasih kepada Kakak saya Moch Izzul Hadi Mz serta Adik saya Ach Rizqi Wildan dan seluruh keluarga saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'a.
2. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar membimbing saya, Terima kasih atas ilmu, semangat, bimbingan, dan do'anya.
3. Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru MTs Assa'id Blado yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
4. Teman-teman saya yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan Skripsi ini Terimakasih semuanya sudah hadir di hidup saya memberikan energi positif dan semangat.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Khususnya FTIK Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.

ABSTRAK

Amrullah, M. Fatich. 2120134. 2026. "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Kasus Kelas VII MTs Assa'id Blado Batang)". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.

Kata Kunci : Problematika Pembelajaran, Al-Qur'an Hadis, Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran inti di Madrasah Tsanawiyah yang berperan strategis dalam membentuk kemampuan religius, pemahaman keislaman, dan akhlak peserta didik, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang, mengidentifikasi problematika yang muncul, serta menganalisis upaya guru dalam mengatasinya. Rumusan masalah penelitian mencakup proses pembelajaran, bentuk problematika yang terjadi, dan upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut, dengan harapan hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi guru, pihak sekolah, orang tua, dan pihak terkait lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian adalah guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VII, dengan kepala madrasah sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan penyusunan modul ajar sesuai capaian pembelajaran, pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, serta evaluasi melalui penilaian formatif dan sumatif. Problematika yang ditemukan meliputi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, perbedaan latar belakang pendidikan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, metode yang belum optimal, keterbatasan sarana prasarana, rendahnya minat belajar, serta kurangnya dukungan keluarga. Upaya guru dilakukan melalui bimbingan membaca secara intensif, variasi metode pembelajaran, pemberian motivasi, dan evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadis (Studi Kasus Kelas VII MTs Assa’id Blado Batang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. yang telah memberikan kesempatan pada saya menempuh Pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M. A.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag.

5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
 6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 7. MTs Assa'id Blado Batang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
 8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu
- Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta memberikan manfaat bagi semua pihak

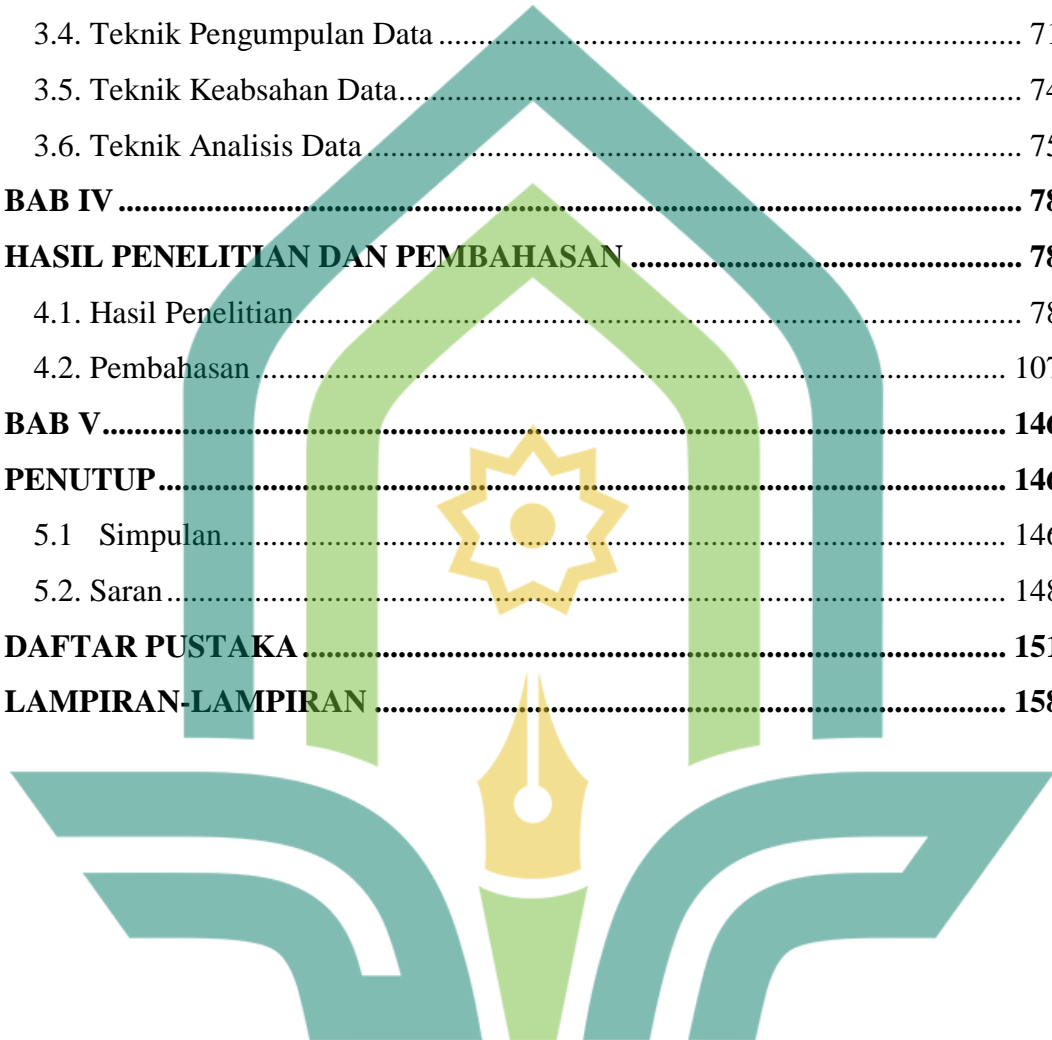
Pekalongan, 27 Januari 2026

M. FATICH AMRULLAH
NIM. 2120134

DAFTAR ISI

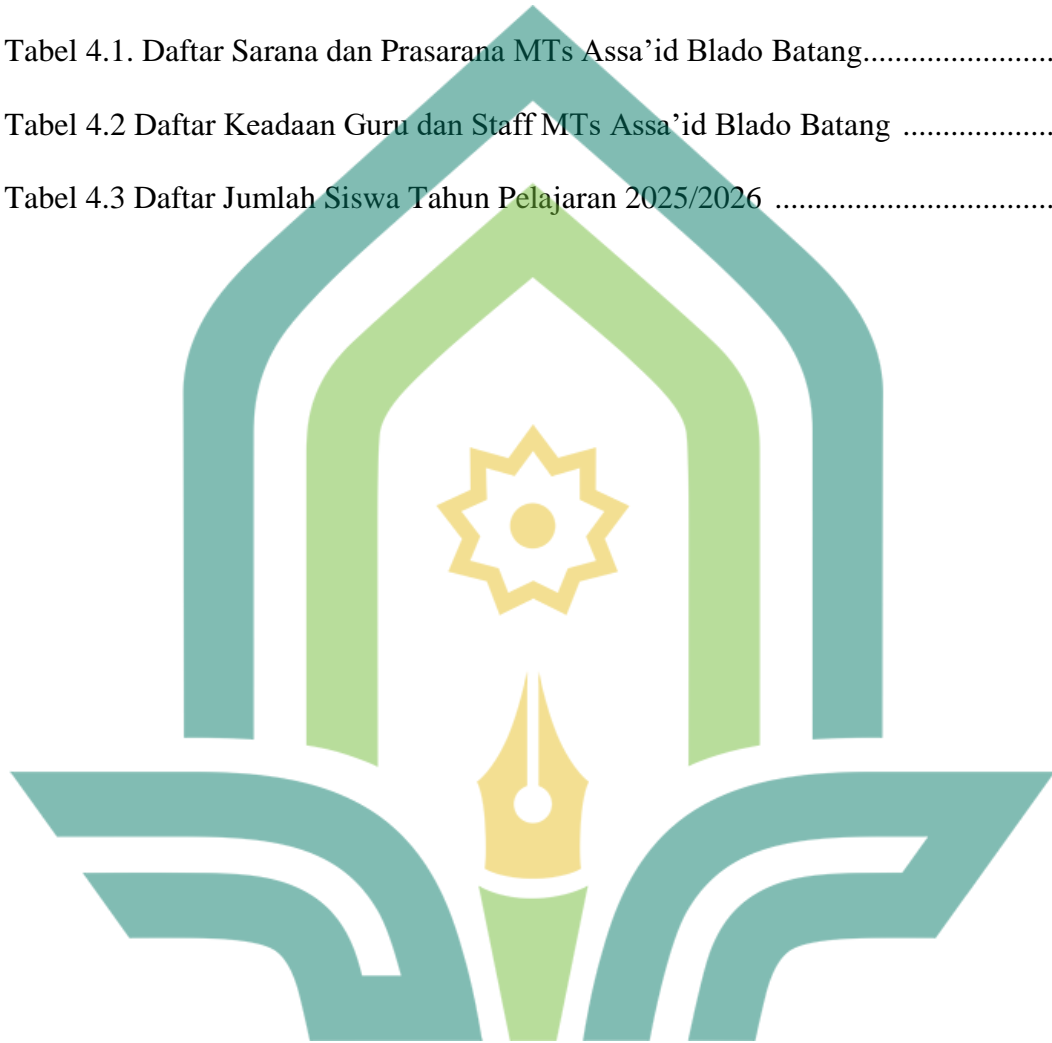
| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3. Pembatasan Masalah | 7 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.5. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.6. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II | 10 |
| LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1. Deskripsi Teoritik | 10 |
| 2.2. Penelitian yang Relevan | 60 |
| 2.3. Kerangka Berpikir | 66 |
| BAB III | 69 |
| METODE PENELITIAN | 69 |

| | |
|--|------------|
| 3.1. Desain Penelitian..... | 69 |
| 3.2. Fokus Penelitian | 69 |
| 3.3. Data dan Sumber Data..... | 70 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 71 |
| 3.5. Teknik Keabsahan Data..... | 74 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 75 |
| BAB IV | 78 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 78 |
| 4.1. Hasil Penelitian..... | 78 |
| 4.2. Pembahasan | 107 |
| BAB V..... | 146 |
| PENUTUP..... | 146 |
| 5.1. Simpulan..... | 146 |
| 5.2. Saran..... | 148 |
| DAFTAR PUSTAKA | 151 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 158 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1. Daftar Sarana dan Prasarana MTs Assa'id Blado Batang..... | 80 |
| Tabel 4.2 Daftar Keadaan Guru dan Staff MTs Assa'id Blado Batang | 82 |
| Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026 | 83 |



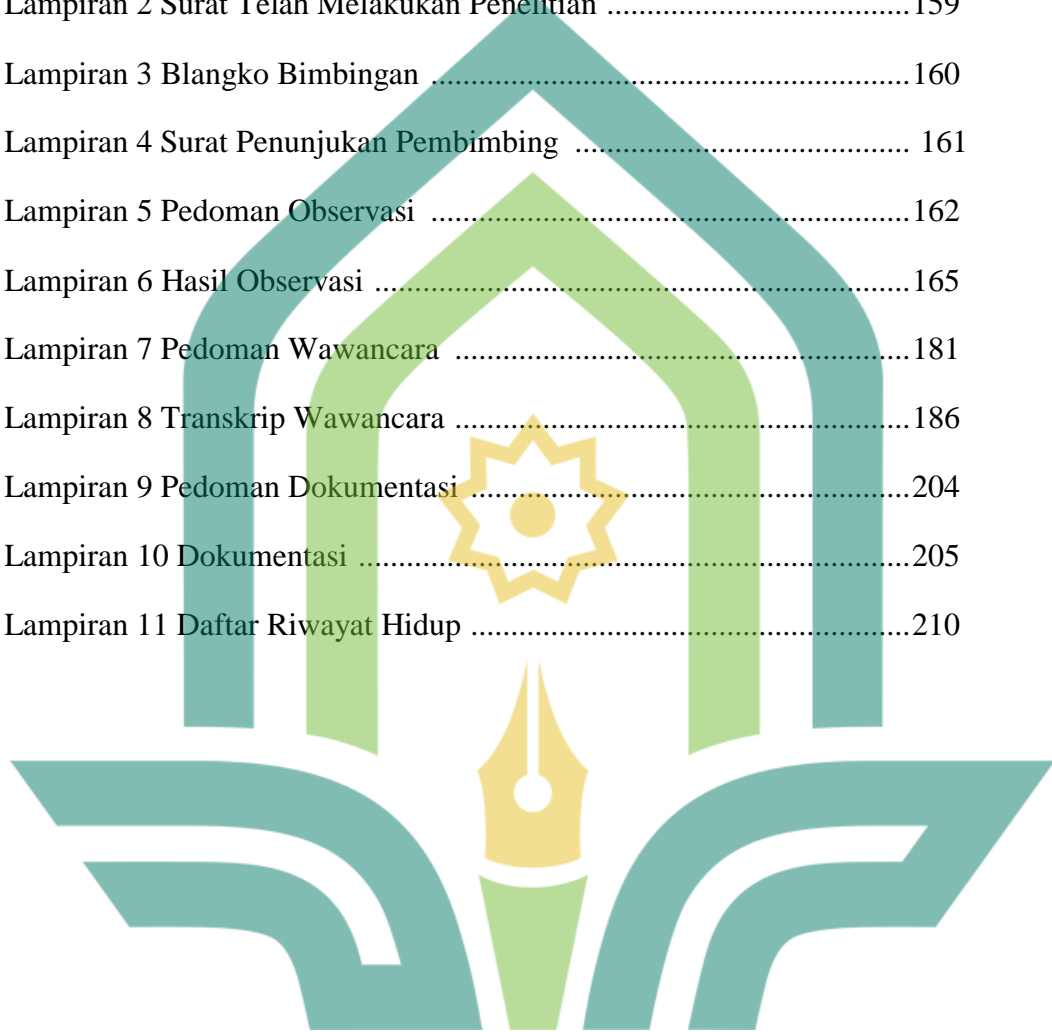
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir.....67



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian | 158 |
| Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian | 159 |
| Lampiran 3 Blangko Bimbingan | 160 |
| Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing | 161 |
| Lampiran 5 Pedoman Observasi | 162 |
| Lampiran 6 Hasil Observasi | 165 |
| Lampiran 7 Pedoman Wawancara | 181 |
| Lampiran 8 Transkrip Wawancara | 186 |
| Lampiran 9 Pedoman Dokumentasi | 204 |
| Lampiran 10 Dokumentasi | 205 |
| Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup | 210 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hampir seluruh pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah memuat ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis yang sudah kita ketahui bahwa Al-Qur'an dan Al-Hadis berkaitan dengan ilmu tajwid dan bahasa arab, namun kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan akurat, kurang mampu menerapkan tajwid dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis. Bahkan faktanya, ada sebagian siswa yang masih belum paham dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis. Siswa pada dasarnya adalah individu yang unik dengan persiapan dan bakat fisik, psikologis, dan intelektual yang berbeda-beda. Demikian pula sepanjang proses belajar mengajar, setiap siswa mempunyai ciri-ciri yang unik. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dapat menggairahkan dan mengembangkan keterampilannya, mendorong siswa berpikir kritis, serta membantunya mengatasi berbagai kesulitan hidup. Untuk dapat memotivasi siswa, guru dapat merancang pembelajaran secara menarik, guna mendorong siswa menjadi pembelajar aktif (Annisa, 2022).

Ada beberapa elemen yang mempengaruhi bagaimana pembelajaran dilaksanakan di kelas. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah siswa, guru, lingkungan belajar, bahan ajar, dan metode pengajaran (Yusuf, 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran pada saat mengajar, unsur-

unsur tersebut harus diperhatikan. Harapan guru terhadap pembelajaran di kelas adalah seluruh siswa mampu mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan. Harapan ini bisa dibilang cukup luar biasa. Akan tetapi, pengalaman guru berbeda dari apa yang diharapkan.

Perlu diperhatikan juga bahwa proses dan hasil belajar siswa dipengaruhi tidak hanya oleh sekolah, pola kurikulum, struktur, dan materi, tetapi juga oleh kualitas guru. Guru yang kompeten akan lebih siap untuk menyediakan lingkungan belajar yang efektif di mana siswa dapat belajar pada tingkat optimal (Hamalik, 2018).

Pada dasarnya pendidikan adalah interaksi seorang pendidik dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dalam suasana tertentu. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara pendidik dan murid. Namun seorang pendidik harus lebih mendominasi karena sebagai orang tua ia harus lebih berpengalaman dan lebih menguasai nilai, informasi, dan kemampuan sehingga dapat merangsang motivasi siswa dalam belajar sepanjang pembelajaran (Alpian, 2019).

Mengingat luasnya tujuan pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Juhji (2016), maka penyelenggaraan di bidang pendidikan memerlukan perhatian yang cukup besar, mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu negara, dan salah satu aspek terpenting dalam pendidikan adalah guru. Dimana pengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Menurut Hamalik (2018), guru lebih dari sekedar orang tua yang secara profesional

mentransfer atau mendistribusikan ilmu pengetahuan yang dikuasai siswa, seorang guru juga harus mampu memimpin atau menjadi pendidik dan pembimbing bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, peran dan tanggung jawab guru adalah menjadikan pembelajaran lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif. Guru juga harus menggunakan gaya belajar yang mendorong partisipasi siswa. Proses mempelajari sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa secara aktif mencari pola daripada menerima secara pasif. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga menjadi salah satu penyebab pembelajaran tidak terlaksana secara efektif. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa belajar lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu mata pelajaran terpenting untuk mengajarkan Islam di Madrasah Tsanawiyah adalah Al-Qur'an Hadis. Tingkat kesulitannya pun terbilang tinggi, karena Al-Qur'an dan Al-Hadis merupakan sumber penting untuk memahami Islam (Anggraini, 2023). Oleh karena itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipahami oleh siswa dan guru, maka diajarkan di Madrasah Tsanawiyah untuk memastikan bahwa generasi mendatang tidak hanya mampu membaca tetapi juga memahami permasalahan kehidupan (Kurniasih, 2022). Menurut Maskur (2017), kurikulum madrasah memberikan peluang lebih besar terhadap pendidikan agama dibandingkan kurikulum sekolah umum. Madrasah Tsanawiyah harus memasukkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ke dalam

pengajaran di kelas karena mereka mewakili cara hidup Islam yang universal dan tidak terpengaruh oleh waktu dan ruang.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Assa'id Blado Batang, lembaga pendidikan sejenis Sekolah Menengah Pertama (SMP), memandang pendidikan Islam sebagai elemen vital jati dirinya. Selain itu, MTs Assa'id Blado Batang juga mengikuti kurikulum yang ditetapkan dan sistem pendidikan berdasarkan Garis Besar Program Mengajar (GBPP), yang biasanya mencakup belajar dan mengajar. Karena pendidikan Islam dipandang sebagai komponen penting identitas keislaman, maka praktis semua mata pelajaran yang diajarkan di madrasah mengharuskan MTs Assa'id Blado Batang mampu membaca Al-Qur'an secara akurat dan utuh. Terutama berlaku pada topik Al-Qur'an Hadis (Kemendikbud, 2023).

Sesuai Standar Kompetensi MTs, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MTs Assa'id Blado Batang adalah membekali siswa dengan keterampilan dasar membaca, menulis, serta mengenal Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk memajukan, mengembangkan, dan membimbing akhlak dan perilaku siswa sedemikian rupa agar sesuai dengan isi ayat-ayat Al-Qur'an dan Al-Hadis tersebut. Tujuan pembelajarannya tentu sulit untuk dicapai karena tidak terlepas dari berbagai tantangan, karena hambatan atau batasan selalu ada dalam kegiatan pembelajaran. Apabila hambatan atau kendala tersebut tidak segera diatasi maka akan menimbulkan permasalahan pembelajaran (Sardiman, 2018).

Dalam skenario ini, Madrasah Tsanawiyah Assa'id Blado Batang memiliki siswa heterogen. Ada yang berasal dari sekolah negeri (SD), ada pula yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI). siswa di SD mayoritas belum pernah mempelajari Al-Qur'an Hadis selama di sekolah, sedangkan siswa yang berasal dari MI telah mempelajarinya. Jadi, pemahaman mereka terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berbeda-beda. Oleh karena itu, wajar jika siswa, khususnya di Madrasah Tsanawiyah, mampu membaca Al-Qur'an dan mengaji. Namun tidak dapat dipungkiri banyak juga siswa khususnya di MTs Ass'aid Blado Batang yang belum mampu membaca dan menulis huruf Arab. Bisa jadi karena alokasi waktunya hanya 80 menit per minggu. Dan ternyata keadaan tidak berhenti sampai disitu saja, sebagian siswa MTs Ass'aid Blado Batang juga bersekolah di pesantren di dekat Madrasah Tsanawiyah, namun ditemukan bahwa pembelajaran atau pengajaran yang diberikan di madrasah atau pesantren belum mampu memberikan solusi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui mengapa para siswa tersebut belum mampu menerapkannya.

Permasalahan yang muncul pada siswa MTs Assa'id Blado Batang ketika mempelajari Al-Qur'an Hadis adalah tidak adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga siswa kurang menguasai mata pelajaran tersebut dan akibatnya, siswa akan kesulitan memahami Al-Qur'an. Aspek lainnya adalah konteks kekeluargaan yang tidak memasukkan cita-cita Al-Qur'an Hadis ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dari masalah-masalah di atas, penulis ingin mempelajari lebih lanjut tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Assa'id Blado Batang dan masalah yang muncul saat siswa memahami materi dan membaca tulis Al-Qur'an. Selain itu, penulis ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an dan Hadis atau sekolah yang terkait untuk mengatasi berbagai masalah yang ada. Akibatnya, peneliti akan melakukan studi dengan judul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS (STUDI KASUS KELAS VII MTS ASSA'ID BLADO BATANG)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian “Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Kasus Kelas VII MTs Assa'id Blado Batang)”, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas VII MTs Assa'id Blado Batang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis masih rendah.
3. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa (lulusan SD dan MI) menyebabkan perbedaan kemampuan dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan mendalam, maka peneliti membatasi permasalahan yang dikaji sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang.
2. Problematika pembelajaran yang dikaji dibatasi pada aspek materi ajar, sarana dan prasarana, alokasi waktu, metode mengajar dan evaluasi pembelajaran.
3. Upaya yang dikaji dibatasi pada upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi problematika pembelajaran di kelas VII.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang?
2. Apa saja problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang?
3. Bagaimana Upaya Guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang

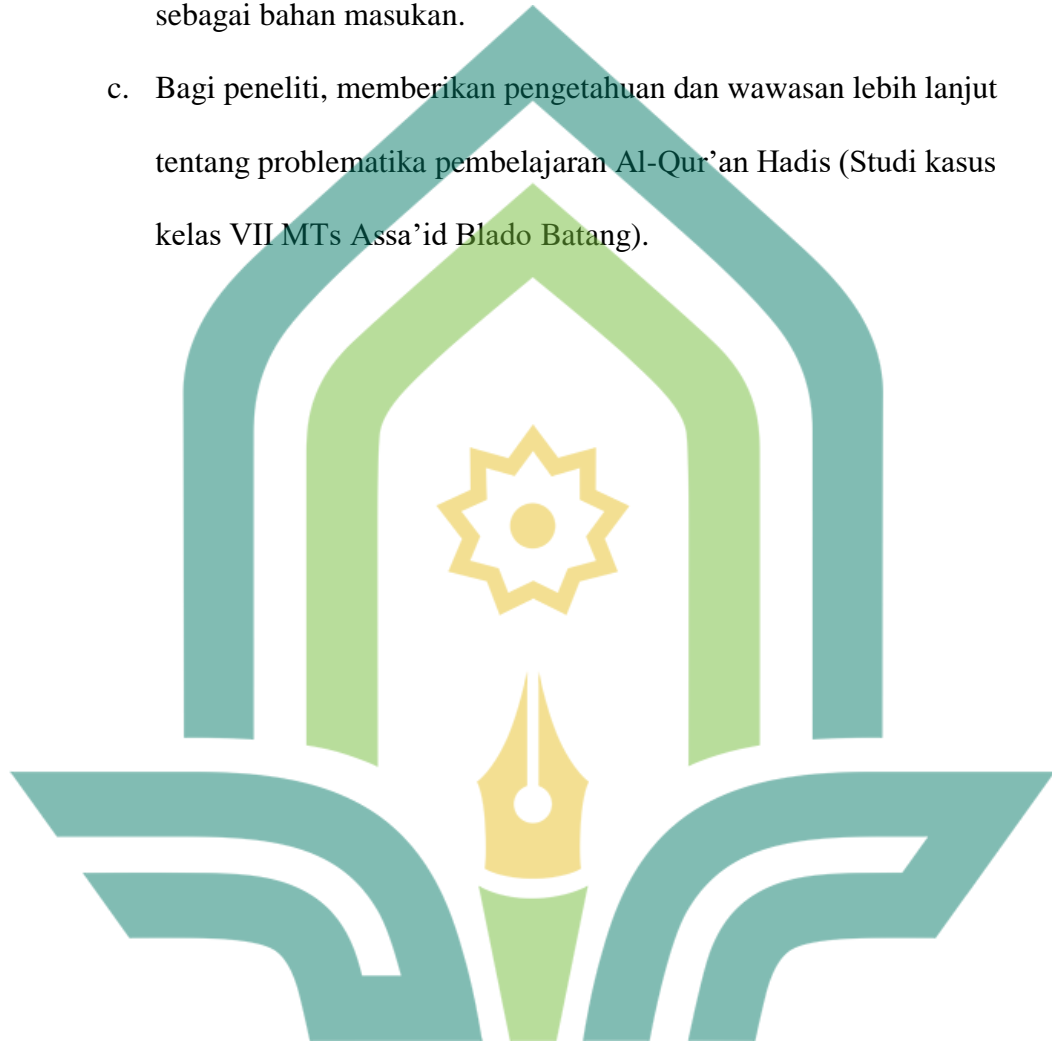
2. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang
3. Untuk mendeskripsikan Upaya Guru dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mendapatkan informasi terkait problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi kasus kelas VII MTs Assa'id Blado Batang)
 - b. Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan ilmiah bagi para pendidik tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi kasus kelas VII MTs Assa'id Blado Batang)
 - c. Untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang khazanah Islam yang menjunjung tinggi Pendidikan dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta menjadi bahan referensi bagi yang melakukan kajian.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

- b. Bagi peserta didik, penelitian ini di harapkan dapat memberikan inspirasi bagi para pelajar untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadis sebagai bahan masukan.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan lebih lanjut tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi kasus kelas VII MTs Assa'id Blado Batang).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Assa'id Blado tentang "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis (Studi Kasus Kelas VII MTs Assa'id Blado Batang)" didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id Blado Batang telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran

Guru menyusun modul ajar dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta merancang aktivitas pembelajaran dan asesmen yang mencakup aspek kognitif dan psikomotorik. Namun, perencanaan media pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional karena keterbatasan sarana elektronik.

- b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis berjalan sesuai dengan tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Guru menyampaikan materi secara runtut, menggunakan bahasa yang sederhana, serta berupaya melibatkan siswa melalui

tanya jawab, diskusi, dan praktik membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga keaktifan siswa belum sepenuhnya optimal. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis telah dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan berbagai teknik penilaian, yaitu tes tertulis, tes lisan, praktik membaca Al-Qur'an, serta pengamatan sikap.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, serta dilaksanakan dengan prinsip objektivitas dan keadilan. Kendala utama dalam evaluasi adalah keterbatasan waktu dan banyaknya jumlah siswa, khususnya pada penilaian praktik membaca Al-Qur'an.

2. Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII MTs Assa'id

Blado Batang meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an siswa, kesulitan siswa dalam memahami tajwid, makharijul huruf, serta kandungan ayat dan hadis.
- b. Keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.
- d. Keterbatasan variasi metode pembelajaran yang dapat diterapkan secara optimal.

3. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran telah dilakukan secara komprehensif, antara lain melalui:
- a. Pembinaan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran, pemberian bimbingan khusus, kerja sama dengan orang tua dan TPQ pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan.
 - b. Optimalisasi sarana yang tersedia, seperti buku paket, modul ajar, papan tulis, dan mushaf Al-Qur'an.
 - c. Mengurangi aktivitas yang kurang relevan dan memperbanyak aktivitas inti, pelaksanaan evaluasi dan remedial secara bertahap, pemberian latihan tambahan dan pembinaan membaca Al-Qur'an di luar jam pelajaran.
 - d. Evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan dan penyesuaian metode pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student centered*)

learning), seperti pembelajaran berbasis kelompok kecil dan praktik intensif membaca Al-Qur'an, agar keaktifan dan pemahaman siswa dapat meningkat. Selain itu, guru juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran secara lebih kreatif sesuai dengan sarana yang tersedia.

2. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah diharapkan dapat meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media pembelajaran elektronik serta perbaikan fasilitas kelas yang kurang layak. Dukungan sarana yang memadai diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kesungguhan dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis, khususnya dalam latihan membaca Al-Qur'an dan memahami kandungan ayat serta hadis. Siswa juga diharapkan aktif mengikuti kegiatan pembinaan dan latihan tambahan yang diselenggarakan oleh guru maupun di lingkungan TPQ dan keluarga.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di rumah, serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak madrasah guna meningkatkan kemampuan dan karakter religius peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi atau model pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa, serta meneliti pada jenjang atau konteks madrasah yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan variatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 45–47.
- Abidin, Y. (2017). *Pembelajaran multiliterasi*. Bandung: Refika Aditama, hlm. 132–134.
- Aisyah, E. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Manajemen: Studi Fokus Analisis Kualitatif*. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Kediri.
- Alpian, Y. &. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 67.
- Andi, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggraini, V. &. (2023). Upaya Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Mti Canduang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(7), 1052.
- Annisa, M. &. (2022). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mtsn 2 Pasaman Barat. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(2), 79.
- Ardiansyah, R. M. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 15–17.
- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 19–21.

- Ash-Shiddieqy, T. M. H. (2018). *Sejarah dan pengantar ilmu tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 54–56.
- Aziz, A. (2018). *Penerjemahan bahasa Arab–Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 63–65.
- Bafadal, I. (2016). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 3-5.
- Barnawi & Arifin, M. (2017). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 21–37.
- Dalyono, M. (2017). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 229–231.
- Daryanto. (2017). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2017). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 101–103.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, S. &. (2018). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 064025 Kecamatan Medan Tuntungan. *EDU RELIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 2(2), 268.
- Evanirosa. (2023). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Padang: CV Azka Pustaka, hlm. 56.
- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 28-45.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 146–148.
- Hasan, M. (2016). *Metode pembelajaran Al-Qur'an*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 88–91.

- Hasbullah. (2016). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 84–86.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 58–60.
- Huda, M. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, A. (2019). *Problematika Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Sosio Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial – Dialektika*, 4(1), 4.
- Juhji. (2016). *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 53.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kemenag RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, hlm. 14–16.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 9–11.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*, hlm. 5–7.
- Kunandar. (2017). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 34–203.
- Kurniasih, D. (2022). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Pada MIS Nurul Iman BD Makmu*. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(4), 82.

- Machali, R. (2016). *Pedoman bagi penerjemah*. Jakarta: Mizan, hlm. 27–29.
- Majid, A. (2016). *Perencanaan pembelajaran: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 174–176.
- Majid, A. (2017). *Penilaian hasil belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 241–243.
- Mirrota, D. D. &. (2020). Problematika Implementasi Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts Negeri Gandusari Blitar. *AL URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, 9(1), 129.
- Muliani, R. D. &. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 138.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 89–103.
- Nasution, S. (2019). *Ilmu tarjamah dan aplikasinya dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, hlm. 88–90.
- Nata, A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, hlm. 89–91.
- Nizar, S. (2017). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, hlm. 112–114.
- Noprinda, C. T. (2019). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2).
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. Bandung: Universitas Padjajaran, *Jurnal Lontara*, 6(1), 17.

- Prastowo, A. (2018). Pengembangan bahan ajar tematik. Jakarta: Kencana, hlm. 1–114.
- Prayitno, & Amti, E. (2015). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 105–108.
- Ramayulis. (2018). *Metodologi pendidikan agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, hlm. 182–184.
- Rusman. (2019). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 41–43.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, hlm. 30-35.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 84–86.
- Sagala, S. (2016). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm. 54–90.
- Saldana, M. &. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Sennen, E. (2018). Mengenal Administrasi Guru di Sekolah. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 2(1).
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana, hlm. 141–223.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian autentik*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 37–54.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 75–78.
- Sennen, E. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 45.

- Shihab, M. Q. (2017). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat*. Bandung: Mizan, hlm. 17–19.
- Sidiq, U. &. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Silberman, M. L. (2013). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 78-80.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 22–69.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2019). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 88–90.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Pengembangan kurikulum: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 189–191.
- Suparno, P. (2017). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryawinata, Z., & Hariyanto, S. (2016). *Translation: Bahasan teori dan penuntun praktis menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius, hlm. 45–47.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen pendidikan berbasis sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 98–100.
- Suyanto, & Jihad, A. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Suyono & Hariyanto. (2017). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 73–75.

- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 132–134.
- Tanjung, E. R., & Albina, M. (2025). *Tujuan pembelajaran dalam perencanaan pembelajaran*. *Charta Educa: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(3), 99–102.
- Tohirin. (2016). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hlm. 92–95.
- Uno, H. B. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 41–43.
- Uno, H. B. (2019). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 23–25.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2017). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 56–58.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: dari Teori menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1883.
- Widoyoko, E. P. (2020). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 45–74.
- Yusra, Z. Z. (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15-22.
- Yusuf, Bistari. B. (2017). Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Ilmu Keguruan*, 1(2), 15.